

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Islam ialah agama yang dibawa oleh Nabi yang terakhir, yakni Nabi Muhammad SAW yang bertujuan guna menyempurnakan akhlak serta pemberi rahmat dan juga keselamatan kepada ummat manusia di dunia serta akhirat. Ikhtiar buat memperkenalkan ajaran Islam dengan dua sumber pokok ajarannya, ialah al- Qur'an serta al- Hadits, supaya dimengerti serta diamalkan di tengah- tengah kehidupan manusia. Kehadiran dakwah sebagai ikhtiar membumikan atau mentransformasikan nilai-nilai ajaran Islam diharapkan mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan kehidupan manusia. permasalahan yang dihadapi objek dakwah semakin berat dan kompleks akibat arus kemajuan zaman yang ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dibarengi dengan sistem globalisasi. Kondisi ini tentu menjadi tantangan bagi dakwah untuk menegakkan *'amr ma'ruf nahy-i munkar*.

Dalam konteks dakwah istilah *'amr ma'ruf nahy-i munkar* secara lengkap dan populer dipakai adalah yang ada didalam Al-Qur'an, Surah Ali-Imran 3 ayat 104 (QS Ali Imran [3]: 104):

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ؕ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۖ

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh pada yang ma’ruf dan mencegah yang munkar; mereka itulah orang-orang yang beruntung.”<sup>1</sup>*

Masjid adalah tempat yang digunakan oleh orang muslim untuk ibadah shalat. Seperti yang kita ketahui makna ibadah dalam Islam itu sangatlah luas meliputi semua aktivitas kehidupan yang tujuannya hanyalah untuk memperoleh ridho Allah SWT. Selain itu Masjid juga sering digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran keagamaan seperti pengajian kitab, belajar mengajar Al-Qur’an dan lain sebagainya. Di era kecanggihan teknologi informasi sekarang ini banyak aktivitas masjid di Indonesia menggunakan media sosial untuk mengembangkan masjid. Kehadiran media sosial ini memberikan manfaat sangat banyak bagi masjid dan masyarakat pada umumnya.

Dakwah di era modern adalah dakwah dilakukan sesuai dengan masyarakat modern, dilihat dari segi materi, metode, dan media yang akan digunakan. Dakwah yang efektif di era modern yaitu dengan melalui media sosial. Media sosial bukan sekedar hiburan, akan tetapi media sosial adalah alat untuk kita meningkatkan tali slaturahmi dengan cara dakwah masa kini. Seiring kemajuan teknologi dan informasi, membuat cara berdakwah pun mengalami perkembangan. Dakwah tidak lagi dilakukan secara sederhana,

---

<sup>1</sup> Wahyu Ilaihi. (2013). *Komunikasi Dakwah* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 4

tetapi mulai memanfaatkan kemajuan teknologi informasi agar pesan dakwah lebih meluas dan bisa dilakukan secara efektif.

Media sosial adalah sebagai suatu *platform digital* yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi para penggunanya. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan pada media sosial yaitu di antaranya melakukan komunikasi atau interaksi hingga memberikan informasi atau konten berupa tulisan, foto, dan video. Secara sadar maupun tidak, umat manusia di hadapkan pada pilihan-pilihan. Dimana pilihan itu akan membawa hikmah dan manfaat bagi kehidupan pada dirinya. Dakwah yang selama ini dilakukan menggunakan metode pendekatan ceramah. Sudah saatnya pendekatan tersebut diubah dengan menggunakan pendekatan dan strategi dakwah yang lebih subtansif (bersifat langsung pada inti persoalannya), objektif (sesuai dengan persoalan objeknya, baik materi maupun *mad'u* yang dihadapi, efektif (mempertimbangkan kondisi ruang dan waktu), aktual (mengikuti perkembangan arah dan orientasi budaya dan masyarakat) dan faktual (mesti berdasarkan fakta-fakta empiris).

Dengan berkembangnya media dakwah sekarang yang sangat beragam dimasyarakat seperti televisi, internet dan lain sebagainya, maka lebih mudah pula masyarakat untuk memperoleh pencerahan dalam beragama tanpa harus bertatap muka secara langsung. Dengan adanya media seperti ini bisa membuat dakwah di Indonesia bisa berkembang dengan cepat.<sup>2</sup> Tidak bisa

---

<sup>2</sup> Irzum Fariyah, (2013). "*Media Dakwah Pop*", At-Tabsyir, Volume 1, Nomor 2, h. 26. [https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E210ID91215G0&p=Irzum+Fariyah%2C+\(2013\).%E2%80%9CMedia+Dakwah+Pop%E2%80%9D%2C+At-Tabsyir%2C+Volume+1%2C+Nomor+2%2C+h.+26](https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E210ID91215G0&p=Irzum+Fariyah%2C+(2013).%E2%80%9CMedia+Dakwah+Pop%E2%80%9D%2C+At-Tabsyir%2C+Volume+1%2C+Nomor+2%2C+h.+26)

dipungkiri, banyak sekarang ini masjid-masjid dan majelis taklim memanfaatkan media *youtube* sebagai alat untuk mempublikasikan dakwah. Hal ini memudahkan masyarakat yang tidak bisa pergi ke Masjid untuk mendengarkan pengajian bisa mendengarkannya di rumah.

Dakwah akan menjadi lebih efektif saat ini apabila media sosial di manfaatkan sebagai sarana untuk menebarkan kebaikan. Tentu karena segala informasi dari konten-konten yang dibagikan di media sosial akan langsung dan mudah di akses oleh siapapun dan kapanpun. Sebagai media sosial yang paling populer saat ini. *Youtube* juga menawarkan berbagai macam bentuk komunikasi yang bisa terjalin. *Youtube* memanjakan para penggunanya dengan kemudahan dan keberagaman fitur yang ada.

Dengan pemanfaatan *youtube* sebagai media dakwah ini memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi kebaikan dan ajaran-ajaran yang sesuai dengan agama Islam. Dengan media dakwah ini kita dapat mengaksesnya langsung tanpa harus menunggu lama dan juga dapat memberikan manfaat yang positif bagi pengguna *youtube* yang mengaksesnya. Salah satunya seperti yang dilakukan oleh Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Masjid Jami Pemurus Dalam adalah salah satu Masjid yang menggunakan media dakwah *youtube* sebagai *platform* dalam mempublikasikan dakwah di Masjid ini dan juga beberapa media dakwah lainnya. Masjid Jami ini bertempat di Jl. Sepakat pemurus dalam, kecamatan Banjarmasin selatan, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Masjid Jami Pemurus Dalam aktif melakukan postingan terkait kegiatan di Masjid dalam bentuk *live streaming*, video-video rekaman kajian islami (ceramah agama) juga kegiatan acara hari besar Islam, poster dakwah, dan pengumuman kajian rutin. Cara ini menjadi ide baru dalam mensyiarkan dakwah di lingkup masjid, yang mana memudahkan para *da'i* untuk berdakwah dan juga memudahkan para *mad'u* yang berhadir maupun yang tidak dapat berhadir dalam kegiatan dakwah di Masjid tersebut dapat mengulang menonton dan mendengarkan kembali di *chanel youtube* Masjid Jami Pemurus Dalam.

Publikasi mempunyai peran penting untuk berjalannya suatu kegiatan. Sebagaimana publikasi berperan sebagai sistem dimana publikasi ini yang mengolah informasi hingga sampai pada proses informasi itu dapat tersebar pada publik. Dakwah merupakan kewajiban setiap muslim untuk mengajak manusia ke jalan Allah. Strategi dakwah dapat dijadikan sarana untuk mengirim informasi, berita atau pesan kepada orang-orang yang berada jauh dari orang yang ingin menyampaikan informasi, berita atau pesan. Oleh sebab itulah penulis tertarik ingin mengangkat penelitian yang berjudul **“Strategi Publikasi Dakwah Masjid Jami Pemurus Dalam Melalui Media Dakwah”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ditulis di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi publikasi dakwah di Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin melalui media dakwah?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mempublikasikan dakwah di masjid jami pemurus dalam Banjarmasin?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi publikasi dakwah Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin melalui media dakwah.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pada dalam mempublikasikan dakwah di masjid jami pemurus dalam.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu literatur serta sumbangan untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis terhadap permasalahan yang diteliti, dan untuk menjadi kajian studi ilmu komunikasi khususnya dalam bidang *broadcasting* tentang Strategi publikasi media dakwah.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan motivasi dan sebagai sumber informasi bagi peneliti dan pembaca khususnya bagi

mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan juga dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

## **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini dilakukan agar terhindar dari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul serta permasalahan yang akan penulis teliti, maka perlu adanya batasan istilah sebagai pegangan dan lebih terarahnya dalam kajian lebih lanjut sebagai berikut:

### **1. Strategi Dakwah**

Strategi dakwah adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai tujuan dakwah. Akan tetapi, untuk mencapai tujuannya, strategi tidak berfungsi sebagai jalan yang hanya menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya<sup>3</sup>. Strategi dakwah merupakan perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan yakni mengajak kema'rufan dan mencegah pada kemungkaran. Strategi bisa dikatakan taktik atau siasat yang berperan penting dalam dakwah karena mempengaruhi hasil akhir yang akan didapat nantinya. Dalam perannya strategi dilakukan sesuai dengan objek dakwah yang akan ditinjau.

### **2. Strategi publikasi dakwah**

Strategi publikasi dakwah merupakan suatu perpaduan dari perencanaan publikasi dalam mengelola informasi dakwah agar

---

<sup>3</sup> Effendi, Onong Uchjana. (2005). Teori dan Praktek Ilmu Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 45

tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi. Dalam penelitian ini strategi publikasi dakwah yang dimaksud ialah peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi publikasi dakwah di Masjid Jami Pemurus Dalam melalui media dakwah.

### 3. Media Dakwah

Media dakwah adalah alat objektif yang menjadi saluran, yang menghubungkan ide dengan umat, suatu bagian yang sangat penting dan merupakan urat nadi dalam kegiatan dakwah, media dakwah juga merupakan perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima materi dakwah. Media yang dimaksud bisa jadi televisi, video, kaset, rekaman, majalah, dan surat kabar. Dapat disimpulkan bahwa media dakwah adalah sarana atau alat untuk mempercepat ide-ide dakwah agar dapat dipahami dan diterima oleh *mad'u*. Media dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media dakwah yang dikelola oleh Masjid Jami Pemurus Dalam.

### F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk mengetahui adanya kesan pengulangan atau plagiarism dalam penelitian ini di bawah ini adalah perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dibuat oleh peneliti yang sudah ada, dibawah ini hasil dari penelitian sebelumnya, adalah sebagai berikut:

- 1) Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah dan tasawuf, mahasiswa prodi komunikasi penyiaran islam sekolah tinggi ilmu dakwah (STID) Sirmnarasa, atas nama



Panji putrawan makalalag, Eunis khoerunnisa yang berjudul “Teknik Publikasi Media Dakwah Jagat ‘Arsy TV”. Penelitian ini terfokus pada teknik Publikasi Media Dakwah Jagat 'Arsy TV. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Publikasi Media Dakwah Pada Jagat ‘Arsy TV, Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat pada Publikasi Media Dakwah Pada Jagat ‘Arsy TV, dan Hasil Dari Publikasi Media Dakwah Pada Jagat ‘Arsy TV. Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan yang berjenis kualitatif, dengan menggunakan metode analisis isi. Kesamaan jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan perbedaan metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode analisis isi sedangkan peneliti menggunakan metode observasi partisif.

- 2) Skripsi mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran islam konsentrasi jurnalistik fakultas ushuluddin dan dakwah Institut Agama Islam (IAIN) Ambon, atas nama Maryam Rumakutawan dengan judul “Metode Publikasi Dakwah Masjid Imam Rijali IAIN Ambon” Tahun 2021. Rumusan masalah pada skripsi ini adalah bagaimana strategi dakwah di Masjid imam rijali IAIN Ambon dan bagaimana metode publikasi dakwah di Masjid imam rijali IAIN Ambon. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang publikasi sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini menggunakan metode publikasinya sedangkan penulis menggunakan strategi publikasi.

- 3) Skripsi mahasiswa jurusan konsentrasi jurnalistik Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, atas nama Maryam Rumakutawan dengan judul Metode Publikasi Dakwah Masjid Imam Rijali Iain Ambon. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana strategi dakwah dan metode publikasi di Masjid Imam Rijali IAIN Ambon. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang Dakwah sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini menggunakan metode publikasinya sedangkan penulis menggunakan strategi publikasi<sup>4</sup>.
- 4) Jurnal penelitian oleh Hasan Albana dengan judul” *Da’wah in international publications: Bibliometric analysis of Scopus database*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan bibliometrik untuk mengetahui struktur dan dinamika kajian dakwah dalam publikasi Scopus tahun 2000-2022. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang Dakwah sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini menggunakan aplikasi VOS viewer untuk mengidentifikasi hubungan antar jurnal, negara, dan kata kunci terkait dakwah<sup>5</sup>.
- 5) Jurnal penelitian oleh Gunawan dan Muhid dengan judul *The Strategy of Da’wahbil Halcommunication:Literature Review*. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang

---

<sup>4</sup> Maryam Rumakutawan. (2021). Metode Publikasi Dakwah Masjid Imam Rijali Iain Ambon. Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

<sup>5</sup> Hasan Albana. *Da’wah in international publications: Bibliometric analysis of Scopus database*. Jurnal Ilmu Dakwah <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/dakwah/index>

Dakwah sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini menggunakan *literature review*<sup>6</sup>.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman serta penalaran tentang penelitian yang diangkat maka peneliti menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari 5 Bab yang terbagi dalam beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bagian pertama berisi halaman sampul yang memuat judul penelitian dan daftar isi.

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi/manfaat penelitian, definisi operasional/istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori terdiri dari Tinjauan teori tentang permasalahan yang diteliti dan Kerangka Pemikiran.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari Pendekatan dan jenis penelitian, Subjek dan objek penelitian, Lokasi penelitian, Data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, dan analisis data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V Penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran – saran.

---

<sup>6</sup> Gunawan dan Muhid. (2022). The Strategy of Da'wah in Halcommunication: Literature Review. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam Vol. XIV No. 1, <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/komunike/article/view/5270/2087>